

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N., & Purnamawati, D. I. (2012). Tinjauan Dampak Banjir Lahar Kali Putih, Kabupaten Magelang Pasca Erupsi Merapi 2010. *Jurnal Teknologi Technoscientia*, 5(1), 19-30.
- Ardana, D. M. S., & Purwanto, T. H. (2013). Penentuan Jalur Evakuasi dan Dampak Banjir Lahar Dingin Gunung Merapi Magelang, Jawa Tengah. *Jurnal Bumi Indonesia*, 2(2).
- BPS, 2018, *Jumlah Penduduk dan Luas Wilayah tiap Desa*, Badan Pusat Statistik, Kabupaten Magelang.
- De Bélizal, E., Lavigne, F., Hadmoko, D. S., Degeai, J. P., Dipayana, G. A., Mutaqin, B. W., & Vidal, C. (2013). Rain-Triggered Lahars Following The 2010 Eruption Of Merapi Volcano, Indonesia: A Major Risk. *Journal of Volcanology And Geothermal Research*, 261, 330-347.
- Disdukcapil, 2018, *Jumlah Penduduk dan Luas Wilayah tiap Desa*, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, Kabupaten Magelang.
- Hairani, A., & Legono, D. (2016). Laboratory Study on Comparison of The Scour Depth And Scour Length of Groundsill With The Opening And Groundsill Without The Opening. *Journal Of The Civil Engineering Forum*, Vol. 2, No. 1, Pp. 39-46.
- Hassanli, A. M., Nameghi, A. E., & Beecham, S. (2009). Evaluation of The Effect of Porous Check Dam Location on Fine Sediment Retention (A Case Study). *Environmental Monitoring And Assessment*, 152(1-4), 319.
- Ikhsan, J., Fujita, M., Takebayashi, H., & Sulaiman, M. (2009). Concept on Sustainable Sand Mining Management in Merapi Area. *Journal Of Hydraulic Engineering*, Vol : 53.
- Ikhsan, J., Fujita, M., & Takebayashi, H. (2010). Sediment Disaster and Resource Management in The Mount Merapi Area, Indonesia. *International Journal Of Erosion Control Engineering*, 3(1), 43-52.
- Indraswara, M. S. (2006). Kajian Perilaku Pejalan Kaki terhadap Pemanfaatan Jembatan Penyeberangan. *Enclosure*, 5(2), 82-91.
- Kawasaki, A., Ichihara, N., Ochii, Y., Acierto, R. A., Kodaka, A., & Zin, W. W. (2017). Disaster Response and River Infrastructure Management during The

- 2015 Myanmar Floods: A Case in The Bago River Basin. *International Journal Of Disaster Risk Reduction*, 24, 151-159.
- Widagdo, B., & Hadmoko, D. S. (2015). Morfodinamik Kali Putih Akibat Erupsi Gunung Api Merapi 2010 Di Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Bumi Indonesia*, 4(2).
- Labora, P. R., Rondonuwu, D. M., & Rengkung, M. M. (2016). Evaluasi Penggunaan Lahan Sempadan Sungai Sario di Kota Manado. *Spasial*, 3(3), 65-74.
- Lavigne, F., & Thouret, J. C. (2003). Sediment Transportation and Deposition by Rain-Triggered Lahars at Merapi Volcano, Central Java, Indonesia. *Geomorphology*, 49(1-2), 45-69.
- Maguire, D. J. (1991). An Overview and Definition of GIS. *Geographical Information Systems: Principles and Applications*, 1, 9-20.
- Mangore, V. R., Wuisan, E. M., Kawet, L., & Tangkudung, H. (2013). Perencanaan Bendung untuk Daerah Irigasi Sulu. *Jurnal Sipil Statik*, 1(7).
- Manongga, D., Papilaya, S., & Pandie, S. (2010). Sistem Informasi Geografis untuk Perjalanan Wisata di Kota Semarang. *Jurnal Informatika*, 10(1), 1-9.
- Maryono, A. (2009). Kajian Lebar Sempadan Sungai (Studi Kasus Sungai-Sungai di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). *Dinamika Teknik Sipil*, Volume 9 : 56 – 66.
- Munawaroh, M., & Widiyanto, W. (2013). Kajian Persebaran Kerusakan Infrastruktur, Permukiman, dan Lahan Pertanian Akibat Banjir Lahar Hujan Tahun 2010 dengan Pendekatan Geomorfologi Kasus: Kali Putih, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Bumi Indonesia*, 1(3).
- Pamungkas, T. Y. (2018). Kondisi Sempadan Sungai terhadap Kerentanan Banjir di Wilayah Yogyakarta. Yogyakarta : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Pengendali Lahar Gunung (PLG) Merapi, *Data Geometri Sungai*.
- Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Pengendali Lahar Gunung (PLG) Merapi, *Data Sabo Dam Kali Putih*.

- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 63 Tahun 1993 tentang *Garis Sempadan Sungai, Daerah Manfaat Sungai, Daerah Penguasaan Sungai dan Batas Sungai*.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 28 Tahun 2015 tentang *Penetapan Garis Sempadan Sungai dan Garis Sempadan Danau*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 1991 tentang *Sungai*
- Puspitosari, D. A., Sumaryono, A. (2011). Analisis Kerusakan Bangunan Sabo di Wilayah Merapi Akibat Banjir Lahar Pasca Erupsi Merapi 2010. *Jurnal Sabo Volume 2(2)*, 93 – 108.
- Putu Aryastana, S. T., Eng, M., & Si, M. (2017). Identifikasi Pemanfaatan Daerah Sempadan Sungai Tukad Petanu. Paduraksa: *Jurnal Teknik Sipil Universitas Warmadewa*, 4(2), 1-12.
- Rahmat, A., Legono, D., & Kusumosubroto, H. (2009). Pengelolaan Sedimen Kali Gendol Pasca Erupsi Merapi Juni 2006. *Civil Engineering Forum Teknik Sipil*, Vol. 18, No. 2, Pp. 840-850.
- Sukmawan, D. N., Hadiani, R., & Surjandari, N. S. (2016). Rehabilitasi Bendung Krapyak Study Kasus: Bendung Krapyak. *Jurnal Teknik Sipil*, 4(2).
- Suprpti, S., Arief, U., Zahrok, S., & Purwadio, H. (2014). Strategi Pengendalian Dan Pengawasan Sempadan Sungai (Studi Kasus: Kali Surabaya Di Kecamatan Driyorejo Dan Wringinanom Kabupaten Gresik). *Jurnal Sosial Humaniora*, 7(2), 205-225.
- Sutopo, Y., Utomo, K. S., & Ghifari, S. Z. (2016). Perencanaan Sand Pocket Sebagai Bangunan Pengendali Aliran Sedimen Di Kali Opak Yogyakarta. *Jurnal Teknik Sipil dan Perencanaan*, 18(2), 107-114.
- Widiyanto, A., & Hani, A. (2018). Pola Dan Evaluasi Penggunaan Lahan Di Sempadan Sungai Cinangka, Sub Daerah Aliran Sungai Cimanuk Hulu. *Jurnal Penelitian Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*, 2(1), 61-72.